



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
17 Februari 2024	31 Maret 2024	15 Juni 2024
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i1.2381		

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR

Evi Helmalia¹, Sri Enggar Kencana Dewi²

^{1,2}Universitas Nurul Huda OKU Timur, Indonesia

E-mail: ¹azharihelmi8@gmail.com, ²enggar@unuha.ac.id

Abstrak: Artikel ini membahas tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran tematik terpadu menjadi pendekatan yang semakin populer dalam upaya meningkatkan keterkaitan antar mata pelajaran dan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi kunci untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Artikel ini menjelaskan beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu, serta strategi efektif untuk mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga mengulas manfaat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pembelajaran Tematik Terpadu, Sekolah Dasar.

Abstract: This article explores the application of educational resources within the framework of integrated thematic learning at the primary school level. Integrated thematic learning is gaining popularity as an approach aimed at strengthening the interconnectedness between subjects and the practical relevance of learning. In this context, the incorporation of educational resources plays a pivotal role in enhancing students' learning experiences and deepening their comprehension of the subject matter. The article delineates various types of educational resources suitable for integrated thematic learning, along with effective strategies for seamlessly integrating these resources into the learning process. Furthermore, the article assesses the advantages of employing educational resources in boosting learning motivation, fostering student engagement, and improving overall learning outcomes. Thus, the article imparts valuable insights to educators regarding the significance of incorporating educational resources within the realm of integrated thematic learning in elementary schools.

Keywords: Instructional Media, Integrated Thematic Learning, Elementary School.





Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi yang krusial dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran yang efektif dan holistik dianggap sebagai kunci untuk membentuk generasi yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin populer adalah pembelajaran tematik terpadu di tingkat sekolah dasar. Pendekatan ini menekankan pada penggabungan berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran, sehingga siswa dapat menghubungkan pengetahuan yang mereka dapatkan dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran tematik terpadu, penggunaan media pembelajaran memegang peranan penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Media pembelajaran memiliki potensi untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memahami secara mendalam bagaimana memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Tujuan artikel ini adalah untuk mendalami pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di tingkat sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan beragam jenis media pembelajaran yang ada serta strategi efektif untuk mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan berharga bagi para pendidik guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, artikel ini akan membahas manfaat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif di sekolah dasar.

Materi pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Dengan adanya materi pembelajaran, siswa dapat berpikir secara lebih konkret, sehingga mengurangi ketergantungan pada pengungkapan verbal mereka. Artinya, setiap individu yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk pengajar, memiliki kebebasan untuk memilih atau menggunakan sumber pembelajaran yang tepat. Kehadiran media pembelajaran memiliki arti yang signifikan dalam konteks pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan media sebagai perantara dapat membantu mengatasi kekurangan dalam pemahaman materi. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran melalui media, penting bagi siswa untuk terlibat secara menyeluruh dengan seluruh indera mereka. Tujuan dari presentasi oleh guru adalah untuk mendapatkan respons dari berbagai indera siswa. Kemampuan dalam memahami dan mengingat informasi lebih baik terkait dengan penggunaan organ indera yang lebih



banyak dalam proses pengumpulan dan pemrosesan informasi (Arsyad, 2016:11). Dipercaya bahwa siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mendengarkan dan memahami berbagai media pendidikan. Ketika berurusan dengan situasi sehari-hari, guru sering kali dihadapkan dengan siswa yang memiliki prestasi akademis di bawah harapan mereka. Ada banyak faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar, dan penggunaan media pembelajaran hanyalah salah satunya.

Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yang sering kali dilakukan di perpustakaan. Penelitian kepustakaan, menurut Mahmud dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, mengacu pada pencarian informasi dari berbagai sumber cetak, seperti buku dan majalah, untuk mendukung suatu proyek penelitian. Peneliti memanfaatkan tinjauan literatur sebagai cara untuk mengumpulkan materi untuk proyek ini; secara khusus, ia mempelajari dengan cermat pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh pihak lain mengenai topik yang relevan untuk mengidentifikasi detail-detail yang relevan. Berbagai sumber, termasuk tinjauan literatur, basis data internet, dan sumber primer, berperan dalam penyediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam penggunaan media pembelajaran, seperti gambar, video, audio, dan permainan interaktif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penggunaan beragam jenis media membantu memenuhi gaya belajar yang berbeda di antara siswa. Studi menekankan pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam kurikulum pembelajaran tematik terpadu. Saat media pembelajaran dipadukan secara terintegrasi dengan tema pembelajaran, siswa menjadi lebih terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antar materi pelajaran. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa menerapkan strategi pengajaran yang sesuai, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan eksplorasi mandiri, bersamaan dengan penggunaan media pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran tematik terpadu.

Walaupun manfaat penggunaan media pembelajaran sangat jelas, beberapa penelitian menyoroti tantangan dan hambatan yang terkait dengan pemanfaatannya, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, keterampilan guru dalam mengelola media, dan ketersediaan sumber daya yang relevan. Peran guru menjadi sangat krusial dalam mengelola penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai



jenis media, kemampuan untuk memilih media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta keterampilan dalam mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Namun, diperlukan pendekatan yang terencana serta dukungan yang memadai dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah, guna mengoptimalkan manfaat dari pemanfaatan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu.

Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang menarik dan merangsang minat belajar siswa. Dengan memanfaatkan berbagai jenis media, guru dapat memenuhi beragam gaya belajar siswa, sehingga membantu meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Integrasi media pembelajaran ke dalam kurikulum pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenali hubungan antar berbagai materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas. Ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari.

Pemanfaatan media pembelajaran bersama dengan strategi pengajaran yang sesuai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih dalam dan berarti bagi siswa. Melalui strategi seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman yang lebih baik. Meskipun manfaatnya besar, penggunaan media pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan keterampilan guru dalam mengelola media. Diperlukan usaha untuk mengatasi tantangan ini agar pemanfaatan media pembelajaran dapat berjalan efektif.

Sejak diberlakukannya kurikulum 2013, penggunaan tema dalam pembelajaran telah menjadi praktik yang umum di kelas sekolah dasar. Pembelajaran tematik merupakan salah satu contoh metode pembelajaran terpadu yang mendorong partisipasi siswa dalam eksplorasi ilmiah melalui penyelidikan kelompok maupun individu terhadap konsep dan gagasan yang relevan (Rusman, 2011: 254). Dengan memanfaatkan tema, siswa dapat memperoleh pemahaman menyeluruh dalam bidang tertentu (Deliyana, Wahyuni, dan Surpraptiningsih, 2011:254). Menurut Akbar, tema juga merupakan inti dari pembahasan (2015:4).

Studi yang dilakukan oleh Akbar (2015:4) mengidentifikasi empat prinsip dalam pendidikan berbasis tema. Prinsip pertama dari eksplorasi tema adalah fokus pembelajaran pada topik yang sudah familiar dan dipahami oleh siswa. Kedua, penerimaan saran siswa dan pembagian tanggung jawab merupakan dua aspek manajemen pembelajaran yang penting. Guru diharapkan mendorong siswa untuk



merefleksikan hasil pembelajaran mereka sendiri dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melakukan evaluasi diri, sesuai dengan prinsip penilaian yang ketiga. Terakhir, prinsip reaksi atau respons menyatakan bahwa guru harus memberikan tanggapan terhadap tindakan siswa dalam berbagai situasi pembelajaran.

Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan tematik terpadu dalam pendidikan, di mana topik-topik dipilih berdasarkan relevansinya dengan pengalaman dunia nyata siswa. Dengan menggabungkan beberapa topik melalui tema tertentu, mereka menjadi satu kesatuan yang terpadu. Tujuan dari penggunaan tema adalah untuk memudahkan anak-anak dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai topik secara jelas dan mudah. Menurut Kurniawan (2014:92), pembelajaran tematik terpadu memiliki enam karakteristik yang membedakannya: (1) pendekatan yang berfokus pada siswa; (2) pengalaman langsung sebagai sarana pembelajaran; (3) pengurangan partisi antara mata pelajaran; (4) integrasi konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran; (5) tingkat fleksibilitas yang tinggi; dan (6) kemampuan hasil pembelajaran untuk berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Menurut Majid (2014:92-94), pembelajaran tema terpadu memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya meliputi: menyesuaikan pengalaman dan aktivitas belajar siswa dengan tingkat pemahaman mereka saat ini; memastikan kegiatan bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa; membantu pengembangan pemikiran dan keterampilan sosial siswa; menyajikan kegiatan dunia nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari; serta mendorong kolaborasi antar guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, beberapa kelemahan pembelajaran tema terpadu mencakup: asumsi bahwa guru dapat dengan mudah menemukan informasi dan pengetahuan yang relevan; asumsi bahwa siswa dapat menunjukkan kemampuan akademik dan kreativitas; kebutuhan akan dasar kurikulum yang fleksibel; serta kebutuhan akan metode evaluasi yang komprehensif. Setelah mempertimbangkan kedua aspek ini, pendidik perlu memilih media pembelajaran sesuai dengan prinsip penentuan media pembelajaran tema terpadu. Penting juga untuk memiliki transparansi dalam tujuan pemilihan media dan ketersediaan beragam media sebagai bahan perbandingan, seperti yang disarankan oleh Ahmadi (2014: 238).

Peran guru memiliki signifikansi yang besar dalam mengelola penggunaan media pembelajaran. Seorang guru yang memahami dengan baik berbagai jenis media dan memiliki keterampilan dalam mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran dapat memanfaatkan potensi media pembelajaran secara maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Mengingat hal ini, pendekatan yang terencana dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah, menjadi sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.



Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Diversifikasi media pembelajaran, seperti gambar, video, audio, dan permainan interaktif, dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Integrasi media pembelajaran ke dalam kurikulum pembelajaran tematik terpadu memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat keterkaitan antar materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari. Namun, penggunaan media pembelajaran juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan keterampilan guru dalam mengelola media. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terencana dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan pemerintah, untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran tematik terpadu.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, L.K. & Amri, S. (2014). *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestas Pustaka.
- Akbar, S. (2015). *Pembelajaran Tematik Konsep Dasar, Perancangan Perangkat, dan Implementasinya*. Malang: UM Press.
- Arsyad, Azhar. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Jakarta.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 31.
- Majid, A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Komprehensif Teori, Praktik, dan Evaluasi*. Jakarta: Penerbit Rajawali.